

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, pengalaman, independensi dan skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan. Responden penelitian ini berjumlah 68 auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Pusat. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beban kerja berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi justru membuat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi dimana auditor telah terbiasa dengan tingginya beban dan ritme kerja. Selain itu penelitian tidak dilakukan pada masa *busy season*, dimana kemungkinan auditor dengan beban kerja tinggi maupun rendah dapat meluangkan waktunya sehingga dapat melihat gejala-gejala kecurangan.
2. Pengalaman berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa banyaknya pengalaman yang dimiliki seorang auditor, maka akan lebih mampu dalam mendeteksi suatu kecurangan. Namun, responden dalam penelitian ini didominasi oleh auditor dengan masa kerja antara 1-5 tahun, sehingga data yang dihasilkan kurang dapat menunjukkan pengaruhnya secara signifikan.

3. Independensi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sikap independensi auditor penting dalam berbagai kondisi dan keadaan yang mengharuskan auditor bersikap independen dalam menemukan atau mendeteksi kecurangan yang terjadi. Saat menjalankan penugasaan, tanggung jawab auditor bukan hanya menerapkan sikap independensi, tetapi juga perlunya sikap integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi dan kehati-hatian.
4. Skeptisme profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sikap kritis dalam memandang suatu kasus (skeptisme) diperlukan agar kasus kecurangan lebih dapat terdeteksi dengan mudah
5. Terdapat pengaruh positif signifikan yang simultan antara beban kerja, pengalaman, independensi, dan skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan, artinya keempat variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan
6. Nilai koefisien determinansi sebesar 0,226, yang berarti kemampuan dari beban kerja, pengalaman, independensi, dan skeptisme profesional untuk menjelaskan pendeteksian kecurangan adalah sebesar 22,6%

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian kepada pihak-pihak terkait yang dapat disimpulkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para auditor independen dapat memahami lebih lanjut mengenai apa saja faktor yang dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sehingga dengan penuh kesadaran berniat untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi guna menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Auditor diharapkan dapat lebih kritis dan bebas dari berbagai pihak dalam mengevaluasi bukti-bukti audit dan melakukan pertimbangan audit.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat memberikan pemahaman atau pelatihan lebih mendalam bagi para auditor, agar menjaga dan mengasah kemampuan dalam mendeteksi suatu kecurangan.
3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) diharapkan dapat mengevaluasi standard profesi akuntan publik agar lebih baik lagi, dan juga memberikan pelatihan dan/atau informasi kepada para auditor guna menjaga kredibilitas IAPI sebagai lembaga yang mengatur profesi akuntan publik di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah Kantor Akuntan Publik yang menjadi sampel dan memperluas wilayah cakupan sampel yang tidak hanya di wilayah Jakarta Pusat saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang menunjukkan hasil hanya sebesar 22,6%, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Adapun variabel yang dapat ditambahkan antara lain: kompetensi, pelatihan, tipe kepribadian, dan tekanan waktu.
3. Dalam menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengembangkan pernyataan kuesioner, diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan ketepatan dan kesesuaiannya berdasarkan teori.
4. Dalam pemilihan pernyataan kuesioner tentang deteksi kecurangan maupun variabel bebasnya, diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kembali mengenai ketepatan dan kesesuaiannya berdasarkan pada teori dan indikator yang digunakan.
5. Agar penelitian lebih tepat sasaran, sebaiknya sampel yang digunakan adalah auditor dengan masa kerja yang lama atau diatas 3 (tiga) tahun.